

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi (explanatory research) menurut Singarimbun dan Effendi (2006), Penelitian eksplanasi (explanatory research) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel pengujian melalui pengujian hipotesis, dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan dan menjelaskan Pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap loyalitas kerja karyawan.

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan hubungan dipengaruhi dari variable-variabel yang akan di teliti. Penelitian ini terdiri dari satu variable yaitu variable terikat (Y) loyalitas kerja karyawan dan (X) kepemimpinan spiritual dengan obyek penelitian karyawan Geprek Sa'i jombang.

#### **3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **3.3.1 Definisi operasional Variabel**

Variabel yang digunakan penelitian ini terdiri dari :

##### 1). Variabel Independen (X)

Variabel Bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono : 2017). Pada penelitian ini variabel independen (X) yang dipakai adalah kepemimpinan spiritual.

Kepemimpinan spiritual dalam prespektif Islam dapat merujuk kepada pola kepemimpinan yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Adanya integritas yang luar biasa sehingga mendapatkan gelar al-amin (terpercaya). Sifat-sifat yang utama yaitu siddiq (righteous), amanah (trustworthy), fathanah (working smart) dan tabligh (communicate openly) mampu mempengaruhi orang lain dengan cara mengilhami tanpa mendrokrinasi, menyadarkan tanpa menyakiti, membangkitkan tanpa memaksa dan mengajak tanpa memerintah menurut (Fry : 2005)

Indikator – indicator yang digunakan untuk mengukur kepemimpinan spiritual menurut (Tobroni : 2005) :

1. Kejujuran sejati
2. Keadilan
3. Semangat amal sholeh
4. Membenci formalitas
5. Sedikit bicara banyak kerja
6. Membangkitkan yang terbaik
7. Keterbukaan perubahan
8. Pemimpin yang dicintai
9. Disiplinan cerdas
10. Kerendahan hati

## 2). Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono : 2017) Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Loyalitas kerja karyawan.

Loyalitas kerja karyawan merupakan keinginan yang kuat untuk tetap menjadi bagian dari anggota organisasi tertentu, keinginan untuk berusaha keras sesuai keinginan organisasi, kenyamanan tertentu dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi.

Indikator – indikator loyalitas kerja karyawan menurut (luthan 2002)

1. Taat pada peraturan
2. Tanggung jawab
3. bekerja sama
4. Rasa memiliki
5. kepercayaan
6. kesetiaan

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variable	Indikator	Pernyataan
Kepemimpinan Spiritual	1. Kejujuran sejati	Manajer Geprek Sa’i selalu memegang teguh kejujuran
	2. Keadilan	Manajer Geprek Sa’i mengutamakan keadilan dalam mengawasi pekerjaan karyawan
	3. Semangat amal sholeh	Memberikan semangat amal sholeh melalui promosi secara islami
	4. Membenci formalitas	Tidak menyukai pekerjaan yang terlalu formalitas
	5. Sedikit bicara banyak bekerja	Selalu berfokus pada pekerjaannya tanpa banyak bicara namun tetap ramah
	6. Membangkitkan yang terbaik	Membangkitkan semangat kerja karyawan
	7. Membuka	Membuka menerima ide terhadap

	perubahan	perubahan pengelolaan karyawan
	8. Pemimpin yang dicintai	Manajer Geprek Sa'i memiliki kasih sayang terhadap karyawan
	9. Disiplin dan cerdas	Menjadi pemimpin yang cerdas
	10. Kerendahan hati	Memilikisikap rendah hati
Loyalitas Kerja	1. Taat pada peraturan	Saya bekerja sesuai dengan standart yang telah di tentukan manajemen Geprek Sa'i
	2. Tanggug jawab	Saya bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai SOP
	3. Bekerja sama	Saya mampu bekerja sama dengan rekan bekerja
	4. Rasa memiliki	Saya bersikap rasa memiliki pada Geprek Sa'i
	5. kepercayaan	Saya mempercayai pekerjaan dan kebijakan dari atasan atau pemimpin
	6. Kesetiaan	Saya setia dalam melakukan pekerjaan di geprek si'i

### 3.3.2 Skala Pengukuran

Pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur hasil jawaban dari responden yaitu menggunakan skala likert. Dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono : 2017).

Dalam keperluan analisis kuantitatif maka jawaban responden setiap indikator diberikan skor dengan menggunakan skala likert 1 hingga 5. Adapun skor tersebut adalah:

- STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
- TS = Tidak Setuju diberi skor 2
- N = Netraldiberi skor 3
- S = Setuju diberi skor 4
- SS = Sangat Setuju diberi skor 5

### 3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono : 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Geprek Sa'i Jombang dengan responden sebanyak 42 orang karyawan.

**Tabel 3. 2**  
**Populasi**

<b>No</b>	<b>Cabang</b>	<b>Jumlah karyawan</b>
1	Jln. Parimono Jombang	14
2	Jln Wahid Hasyim Jombang	14
3	Jln Drs Sutomo Jombang	14
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>

Sumber: manajer Geprek Sa'I Jombang

#### 3.3.2 Sampel dan Teknik Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama. Apabila responden dalam populasi lebih dari 100

maka sampel diambil 10% - 15% atau 25%-35%, sebaliknya jika responden populasi kurang dari 100, maka semua responden dalam populasi diambil sebagai sampel sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, (Ari Kunto : 2003). Setidak tidaknya dilihat dari :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyaknya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Sampel yang digunakan adalah semua populasi Geprek Sa'I Jombang yaitu 42 karyawan. Karena penelitian ini merupakan penelitian populasi atau teknik penentuan menggunakan sampel jenuh.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data yang digunakan berupa data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan menggunakan kuesioner.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Diperoleh secara langsung dari karyawan Geprek Sa'I Jombang. Data ini berupa kuesioner yang telah diisi oleh wajib karyawan yang menjadi responden terpilih dalam penelitian ini.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan cara wawancara, angket, dan dokumentasi

#### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan manajer Geprek Sa'i pra penelitian dan setelah penelitian

#### b. Angket

Pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak, dikerjakan dengan cara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.

#### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melihat catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada diperusahaan.

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji seberapa baik instrument penelitian mengukur konsep yang seharusnya terukur. Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pernyataan pada angket mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh angket tersebut, yaitu dengan cara menghitung korelasi untuk masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*. Korelasi pearson (r) digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagian kuat suatu variabel dengan variabel lain (umar : 2012)

Angka korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan dapat menunjukkan signifikan atau tidaknya pernyataan tersebut. Selain itu jika angka korelasi yang diperoleh negative, hal ini menunjukkan bahwa pernyataan tersebut bertentangan dengan pernyataan lainnya. Dalam pengujian tersebut, bisa saja ada butir pernyataan yang ternyata tidak valid, sehingga harus dieliminasi atau diganti dengan pernyataan lain. Rumus dari validitas menggunakan Product Moment Persen sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi  
 X = Variabel bebas  
 Y = Variabel terikat  
 n = sampel

Di nyatakan valid jika r hitung > 0,3 (Sugiono : 2013)

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Validitas		Keterangan
		r hitung	r kritis	
Kepemimpinan Spiritual (X)	X.1	0,907	0,3	Valid
	X.2	0,880	0,3	Valid
	X.3	0,872	0,3	Valid



	X.4	0,835	0,3	Valid
	X.5	0,893	0,3	Valid
	X.6	0,907	0,3	Valid
	X.7	0,880	0,3	Valid
	X.8	0,872	0,3	Valid
	X.9	0,835	0,3	Valid
	X.10	0,893	0,3	Valid
Loyalitas Kerja Karyawan	Y.1	0,767	0,3	Valid
	Y.2	0,780	0,3	Valid
	Y.3	0,845	0,3	Valid
	Y.4	0,767	0,3	Valid
	Y.5	0,788	0,3	Valid
	Y.6	0,845	0,3	Valid

Sumber: Data spss 2019

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui dasar ide konsep tersebut, yaitu konsistensi. Peneliti dapat mengevaluasi instrument penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda, tetapi pertanyaan mendasar untuk mengukur reliabilitas data adalah “*bagaimana konsistensu data yang dikumpulkan?*”. Pengukuran reliabilitas menggunakan indeks numemrik yang disebut koefisien. Reliabilitas instrument diuji dengan menggunakan rumus *Construct* reliabilitas sebagai berikut (Umar, 2012):

$$\text{reliabilitas} = ri = \frac{k}{K - 1} ; \frac{(1 - \Sigma \sigma b^2)}{\sigma t^2}$$

Keterangan :

- ri = reliabilitas instrument  
 k = jumlah butir pertanyaan  
 $\sigma_b^2$  = jumlah total varian  
 $\sigma_t^2$  = jumlah varian butir

Suatu angket dikatakan reliable (andal) jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan menggunakan rumus uji reliabilitas *Cronbach Alpha*. Menurut (Santoso : 2001)

Nilai batas yang diperkenalkan untuk menilai untuk menguji apakah setiap variabel dapat dipercaya, handal dan akurat dipergunakan formula koefisien alpha dari cronbach. Variabel dapat dinyatakan realibel apabila *koefisien alpha cronbach*  $\geq 0,6$  artinya tingkat reabilitas sebesar 0,6 merupakan indikasi reabelnya konstruk.

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
Kepemimpinan Spiritual	0,966	0,6	Reliabel
Loyalitas Kerja Karyawan	0,881	0,6	Reliabel

Sumber: Data spss 2019

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis data dengan menggunakan

formula yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap loyalitas kerja karyawan. Analisis data ini akan menggunakan program SPSS.

### 3.8 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan data secara umum dengan menggunakan persentase dan rata-rata yang disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian diinterpretasikan.

Untuk mendapatkan jawaban atau hasil dari analisis deskriptif ini yaitu dengan melihat hasil jawaban angket responden, berapa jumlah responden yang menjawab pertanyaan dengan kriteria skor 5 = Sangat Setuju (SS), 4 = Setuju (S), 3 = Netral (N), 2 = Tidak Setuju (TS), 1 = Sangat Tidak Setuju (STS).

Indicator dan variabel dalam penelitian ini digunakan dengan interval kelas yang diperoleh dari hasil perhitungan:

(Nilai skor jawaban tertinggi – Nilai skor jawaban terendah)

Jumlah kelas / kategori

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Rentan interval skor yaitu 0,8, artinya kriteria kategori jawaban responden dengan rentan nilai 0,8 maka di tentukan skala intervalnya dengan cara berikut:

- 1,0 – 1,8 = Rendah Sekali
- >1,8 – 2,6 = Rendah
- >2,8 – 3,4 = Cukup
- >3,4 – 4,2 = Tinggi
- >4,2 – 5,0 = Sangat Tinggi

### 3.9 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan model analisis yang bertujuan mencari besarnya pengaruh peubah bebas terhadap peubah respon atau berkenaan dengan studi ketergantungan satu peubah (peubah respon) pada satu atau beberapa peubah lain (peubah bebas) (Umar : 2005).

Dengan persamaan  $Y = a + b X$

Keterangan a. = konstanta

b = koefisien kepemimpinan spiritual

X = kepemimpinan spiritual

Y = loyalitas kerja karyawan

### 3.10 Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Uji Parsial (t) digunakan untuk menguji apakah suatu korelasi memiliki perbedaan secara signifikan dari nol (tidak ada hubungan atau korelasi sama sekali). Menurut *Sugiyono (2017)* Metode statistik ini memungkinkan untuk mengetahui apakah suatu korelasi memiliki nilai lebih besar daripada sekadar faktor kebetulan.

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independent yaitu kepemimpinan spiritual terhadap variabel dependen, yaitu loyalitas

kerja karyawan secara signifikan dari nol maka kita dapat menggunakan rumus uji-t berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = statistik uji korelasi
- n = banyaknya sampel
- r = koefisien korelasi
- r<sup>2</sup> = koefisien determinasi

Tahap-tahap pengujian adalah :

1. Merumuskan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%.
3. Menentukan keputusan dengan membandingkan t signifikan dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Dikatakan signifikan bila nilai mutlak t hitung dengan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.
  - b. Dikatakan tidak signifikan bila nilai t hitung dengan nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

### 3.11 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X1, X2) memiliki dampak terhadap

variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Menurut *Ghozali (2011)* koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.